

No	Keterangan	Debit	Kredit
1.	Kas	Rp. 150.000.000	
	Modal		Rp. 150.000.000
2.	peralatan	Rp. 60.000.000	
	utang usaha		Rp. 60.000.000
3.	Beban sewa	Rp. 18.000.000	
	Kas		Rp. 18.000.000
4.	Kas	Rp. 10.000.000	
	piutang	Rp. 15.000.000	
	pendapatan		Rp. 25.000.000
5.	Beban gaji	Rp. 5.000.000	
	Kas		Rp. 5.000.000
	Total	Rp. 258.000.000	Rp. 258.000.000

Prinsip double entry masing-masing transaksi!

1. Kas (+) Rp. 150.000.000 (menambah aset perusahaan) (debit)
Modal (+) Rp. 150.000.000 (menambah ekuitas pemilik) (kredit)
persamaan akuntansi tetap seimbang
2. peralatan (aset bertambah) di debit Rp. 60.000.000 (+)
utang usaha (kewajiban bertambah) di kredit Rp. 60.000.000 (+)
persamaan akuntansi tetap seimbang.
3. Beban sewa Rp. 18.000.000 (beban bertambah) ke debit (+)
kas Rp. 18.000.000 (aset berkurang) di kredit (-)
persamaan akuntansi tetap seimbang
4. Kas bertambah karena ada pembayaran tunai sebesar Rp. 10.000.000 (+) (debit)
sisanya dicatat sebagai piutang Rp. 15.000.000 (+) (debit)
pendapatan pengualan bertambah (kredit) (+)
persamaan akuntansi tetap seimbang
5. Beban gaji Rp. 5.000.000 (+) di debit (beban bertambah)
kas Rp. 5.000.000 (-) di kredit (aset berkurang)
persamaan akuntansi tetap seimbang.